

**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS  
SEKRETARIAT JENDERAL  
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS  
INDUSTROPOLIS BATANG**

---

**NOTA DINAS**

Nomor: PD.02/11/ADM.KEK.25/04/2026

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus  
Dari : Kepala Administrator KEK Industropolis Batang  
Hal : Penyampaian Narasi Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2026  
Tanggal : 30 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK Nomor PR.00/85/SJ.DNKEK.1/03/2026 tanggal 31 Maret 2026 perihal Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 Administrator KEK Industropolis Batang sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Administrator  
KEK Industropolis Batang,



Tjertja Karja Adil

Lampiran Nota Dinas

Nomor : PD.02/11/ADM.KEK.25/04/2026

Tanggal : 30 April 2026

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026**  
**Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang**  
**Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus**

**A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026**

Hasil pengukuran kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang Triwulan I Tahun 2026**

| No  | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                             | Satuan | Target Triwulan I | Realisasi Triwulan I | Capaian (%) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|----------------------|-------------|
| I   | <b>Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</b> |        |                   |                      |             |
| 1.1 | Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang                                                                                                     | %      | 100%              | 26.83%               | 107.33%     |
| 1.2 | Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing                                                                                                               | Indeks | 3 (skala 4)       | 4                    | 120 %       |
| II  | <b>Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</b>                                                                                |        |                   |                      |             |
| 2.1 | Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang                                                                                                   | Indeks | 3,1 (skala 4)     | 3.44                 | 110.91 %    |
| III | <b>Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</b>                                                                           |        |                   |                      |             |
| 3.1 | Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang                                                                                     | %      | 80%               | 96.84%               | 120%        |
| 3.2 | Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang                                                                                         | %      | 80%               | 100 %                | 120 %       |
| IV  | <b>Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik</b>                                                                                   |        |                   |                      |             |
| 4.1 | Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang                                                                                                        | Indeks | 3 (skala 4)       | 3                    | 100 %       |

Kinerja Administrator KEK Industropolis Batang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

|          |                                                                                           |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b> | <b>Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing</b> |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yaitu Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang dan Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1. Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang**

**Latar Belakang**

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi serta memperkuat perekonomian nasional. KEK dibentuk berdasarkan potensi unggulan wilayah dan kegiatan utama bernilai ekonomi tinggi, disertai kemudahan berusaha dan insentif bagi investor.

KEK Industropolis Batang merupakan salah satu kawasan strategis nasional yang diarahkan menjadi pusat pertumbuhan industri manufaktur. Administrator KEK Industropolis Batang berperan sebagai *one stop service* dalam memfasilitasi perizinan, pelayanan investasi, dan koordinasi antar instansi guna mempercepat realisasi investasi di kawasan.

Untuk Tahun 2026, target investasi di KEK Industropolis Batang ditetapkan sebesar **Rp 5,69 triliun**, dengan realisasi pada Triwulan I 2026 mencapai **Rp 1,53 triliun** atau 26,83% dari target tahunan. Capaian ini menunjukkan progres awal yang baik pada awal tahun, seiring dukungan Administrator KEK dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dan memperkuat daya saing kawasan.

**Hasil Pengukuran Kinerja**

Pada Tahun 2026, target capaian investasi KEK Industropolis Batang ditetapkan sebesar Rp 5,69 triliun. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi investasi yang berhasil dihimpun mencapai Rp 1,53 triliun atau 26,83% dari target tahunan. Dengan target kinerja triwulan sebesar 25%, maka capaian kinerja pada periode pelaporan ini tercatat sebesar 107,33%, yang menunjukkan kinerja melampaui target yang ditetapkan.

Berikut formula perhitungan IKU Persentase Capaian Nilai Investasi KEK:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

| Indikator Kinerja Utama                                                                    | Satuan | Target | Realisasi | % Kinerja |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-----------|
| IKU-1.1<br>Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang | %      | 100%   | 26,83%    | 107,33%   |

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Realisasi capaian tersebut dipengaruhi oleh mulai terealisasinya investasi pada beberapa sektor industri prioritas, serta percepatan proses administrasi dan perizinan bagi investor baru. Sebagian investor telah memasuki tahap konstruksi dan pengadaan mesin/peralatan, sehingga nilai investasi mulai tercatat pada Triwulan I 2026.

Realisasi kinerja utama koordinasi dukungan penyelenggaraan KEK yang dilaksanakan oleh Administrator KEK Industropolis Batang pada Triwulan I Tahun 2026 meliputi:

- Koordinasi dengan Badan Usaha Pengelola (BUPP) untuk memastikan kesiapan lahan dan utilitas kawasan,
- Pemberian asistensi kepada investor dalam proses perizinan melalui OSS-RBA serta INSW,
- Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan kewajiban operasional dan pelaporan investasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan penyelenggaraan KEK berjalan sesuai ketentuan serta mendukung tercapainya target investasi tahunan.

| <b>1.1 Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang</b> |                                                                                                                                                                             |            |                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                                         | Rencana Aksi Triwulan I                                                                                                                                                     | Status     | Keterangan                                                                                                                                                                      |
| 1                                                                                          | Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait pengembangan investasi di kawasan, serta monitoring perkembangan kegiatan usaha dan realisasi investasi di kawasan | Terlaksana | Koordinasi dan monitoring dilaksanakan secara terpadu bersama BUPP dan pelaku usaha untuk memastikan kelancaran kegiatan usaha serta percepatan realisasi investasi di kawasan. |

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian investasi masih dalam tahap konstruksi sehingga realisasi belum optimal pada awal tahun,
2. Kesiapan lahan dan utilitas kawasan masih memerlukan percepatan pada beberapa titik, termasuk belum sepenuhnya terselesaikannya aspek legalitas dan kesiapan lahan untuk dimanfaatkan pelaku usaha,
3. Proses koordinasi lintas pihak dalam penyelesaian perizinan dan fasilitas pendukung masih membutuhkan waktu,
4. Kondisi ekonomi global yang dinamis turut mempengaruhi strategi dan tahapan penyaluran investasi oleh investor.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan:

1. Penguatan koordinasi dan sinergi antar pihak terkait untuk mempercepat kesiapan lahan dan infrastruktur pendukung kawasan,
2. Percepatan pematangan dan kepastian legalitas lahan agar dapat segera dimanfaatkan untuk kegiatan usaha,
3. Peningkatan fasilitasi dan asistensi dalam proses perizinan serta pemanfaatan fasilitas bagi pelaku usaha,
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres realisasi investasi guna memastikan kesesuaian dengan rencana dan target yang ditetapkan.

### **1.2. Indeks Kawasan**

Ekonomi Khusus  
Industropolis Batang  
yang Berdaya Saing

### **Latar Belakang**

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang berfungsi sebagai kawasan strategis yang dirancang untuk mendorong percepatan investasi dan penguatan struktur industri nasional. Sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi, KEK Industropolis Batang memiliki peran penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui penyediaan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi pelaku industri. Pengembangan KEK ini diarahkan untuk meningkatkan daya saing kawasan melalui penguatan sektor manufaktur, integrasi rantai pasok, serta peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia.

Selain itu, KEK Industropolis Batang juga dikembangkan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, inovasi, dan efisiensi pelayanan, guna menciptakan kawasan industri modern yang kompetitif di tingkat nasional maupun global. Pembangunan infrastruktur yang terintegrasi, penerapan sistem perizinan yang cepat, serta dukungan pemerintah dalam penyediaan insentif menjadi faktor utama dalam mewujudkan KEK Industropolis Batang sebagai kawasan yang berdaya saing tinggi dan mampu menarik investasi berkualitas.

### **Hasil Pengukuran Kinerja**

Berdasarkan data pelaporan terkini, hasil pengukuran kinerja KEK Industropolis Batang pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan capaian positif pada beberapa aspek pembangunan kawasan. Pengukuran dilakukan berdasarkan dua aspek utama,

yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif, dengan menggunakan formula Indeks KEK yang Berdaya Saing.

*Indeks Daya Saing KEK*

$$\begin{aligned} &= \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% \\ &+ \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% \\ &+ \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi investasi}}{\Sigma \text{Target investasi}} \times 100\%$$

| Indikator Kinerja Utama                                                                   | Satuan | Target         | Realisasi | % Kinerja |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------|-----------|
| IKU-1.2<br>Indeks Kawasan<br>Ekonomi Khusus<br>Industropolis Batang<br>yang Berdaya Saing | Indeks | 3 (skala<br>4) | 4         | 120%      |

Indeks Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang yang Berdaya Saing merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat daya saing kawasan dalam mendukung investasi, kemudahan berusaha, dan efisiensi layanan. Pada Triwulan I Tahun 2026, target kinerja ditetapkan sebesar 3 (skala 4).

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai indeks mencapai 94,55% yang berada pada skala 4 (Sangat Berdaya Saing), sehingga realisasi capaian dikonversikan menjadi 4 atau sebesar 120% dari target.

Capaian tersebut didukung oleh:

1. Realisasi investasi sebesar Rp1.527.749.886.135
2. Penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.587 orang
3. Pemanfaatan lahan sebesar 6,52%
4. Ketersediaan infrastruktur kawasan dan konektivitas yang sebagian besar telah berada pada kondisi tersedia dan memadai
5. Dukungan layanan kawasan dan ekosistem industri yang berjalan cukup optimal

Capaian ini mencerminkan meningkatnya kinerja pengelolaan KEK Industropolis Batang dalam menyediakan fasilitas dan kemudahan berusaha serta dukungan infrastruktur yang kompetitif.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

| 1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing |                                                                                                                                                                                               |            |                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                        | Rencana Aksi Triwulan I                                                                                                                                                                       | Status     | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                   |
| 1                                                                         | Koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP dalam rangka sinkronisasi data investasi, progres pembangunan infrastruktur, dan penyelesaian kendala teknis pengembangan kawasan | Terlaksana | Koordinasi telah dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian data realisasi investasi, memantau progres pembangunan utilitas dan infrastruktur kawasan, serta mengidentifikasi dan menindaklanjuti kendala teknis di lapangan       |
| 2                                                                         | Evaluasi capaian pengembangan kawasan yang meliputi aspek investasi, tenaga kerja, pemanfaatan lahan, serta kesiapan infrastruktur dan konektivitas kawasan                                   | Terlaksana | Evaluasi dilakukan melalui penilaian data dan kondisi lapangan, yang hasilnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan kinerja kawasan, khususnya dalam percepatan pembangunan utilitas dan optimalisasi pemanfaatan lahan |

Pelaksanaan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dilakukan melalui penyampaian laporan realisasi investasi Triwulan I Tahun 2026 sebesar **Rp1.527.749.886.135** serta konsultasi teknis percepatan fasilitasi kemudahan berusaha guna menjaga sinkronisasi data dan kesesuaian kebijakan.

koordinasi dengan BUPP dilakukan melalui evaluasi progres pembangunan kawasan, dimana pemanfaatan lahan masih sebesar **6,52%**. Serta Koordinasi dengan pelaku usaha dilaksanakan melalui pendampingan pelaporan realisasi investasi, fasilitas kemudahan, serta perizinan dan non-perizinan guna mendorong peningkatan realisasi investasi.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian lapangan terhadap kondisi aktual infrastruktur kawasan dan fasilitas pendukung, yang menunjukkan bahwa sebagian besar infrastruktur utama.
2. Rekomendasi teknis peningkatan utilitas utama dan konektivitas antar zona industri, khususnya pada area yang masih dalam tahap pengembangan.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian investor masih dalam tahap konstruksi sehingga realisasi investasi belum optimal
2. Ketersediaan utilitas kawasan pada beberapa zona belum sepenuhnya siap
3. Proses validasi data investasi lintas instansi masih membutuhkan waktu

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan percepatan validasi data realisasi investasi melalui koordinasi bersama Dewan Nasional KEK dan BUPP.
2. Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dan utilitas kawasan untuk mendukung operasional tenant baru.
3. Menyusun strategi promosi investasi yang lebih terarah kepada sektor-sektor prioritas berbasis teknologi dan keberlanjutan.

## **2**

### **Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Dukungan Implementasi Layanan Fasilitas Kemudahan Kawasan Ekonomi Khusus**

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yaitu Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **2.1 Indeks Kepuasan**

Layanan  
Administrator  
Kawasan Ekonomi

#### **Latar Belakang**

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki peran dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan berusaha, pelayanan non perizinan, serta fasilitasi kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan. Kualitas layanan tersebut diukur melalui Indeks Kepuasan Layanan yang mencerminkan

Khusus Industropolis  
Batang

tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek asistensi layanan, perizinan, dan non perizinan.

Pengukuran indeks dilakukan berdasarkan survei kepada pelaku usaha, yang mencakup Asistensi Layanan, Pelayanan perizinan, dan Pelayanan non perizinan. Target tahun 2026 ditetapkan sebesar **3,1 (skala 4)**.

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 ditetapkan sebesar indeks **3,1 (skala 4)** sesuai dokumen perencanaan. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi indeks kepuasan layanan mencapai **3,44 (skala 4)** atau **110,91% dari target tahunan**.

Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Industropolis Batang merupakan cascading non-direct dari Indikator Kinerja “Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK”. Pengukuran dilakukan melalui perhitungan rata-rata nilai unsur survei kepuasan yang diberikan bobot sesuai ketentuan. Maka dihitung dengan formula berikut :

*Indeks Kepuasan Adminstrator KEK*

$$= \Sigma (\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata} \\ - \text{rata} \times \text{Bobot})$$

| Indikator Kinerja Utama                                                                      | Satuan | Target        | Realisasi | % Kinerja |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|-----------|-----------|
| IKU-2.1<br>Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang | indeks | 3,1 (skala 4) | 3,44      | 110,91%   |

Capaian indeks sebesar 3,44 menunjukkan bahwa pelayanan Administrator KEK Industropolis Batang berada pada kategori **“Sangat Memuaskan”**. Hal ini mencerminkan bahwa pelayanan perizinan dan non perizinan telah berjalan secara efektif, responsif, serta sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Peningkatan capaian didukung oleh kecepatan proses layanan, kemudahan prosedur administrasi, serta peningkatan kualitas asistensi layanan.

Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan Administrator KEK Industropolis Batang, khususnya pada kecepatan layanan perizinan, respons asistensi, dan kemudahan proses administrasi. Hal ini mencerminkan bahwa pelayanan yang diberikan semakin efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.

Survei kepuasan dilakukan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Industropolis Batang dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan pelayanan non perizinan. Kegiatan ini

dilaksanakan untuk mendukung kemudahan berusaha, kelancaran operasional, dan peningkatan daya tarik investasi di kawasan.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

| <b>2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang</b> |                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>No</b>                                                                                    | <b>Rencana Aksi Triwulan I</b>                           | <b>Status</b> | <b>Keterangan</b>                                                                                                                                                                                                                  |
| 1                                                                                            | Monitoring pelaksanaan pelayanan administrasi kawasan    | Terlaksana    | Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan pelayanan perizinan dan non perizinan berjalan sesuai standar serta untuk mengidentifikasi kendala dalam proses pelayanan kepada pelaku usaha.                                |
| 2                                                                                            | Pelaksanaan survei kepuasan layanan kepada pelaku usaha  | Terlaksana    | Survei kepuasan layanan dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Industropolis Batang. Hasil survei menunjukkan nilai kepuasan sebesar 3,44 (skala 4), melampaui target yang ditetapkan. |
| 3                                                                                            | Evaluasi dan tindak lanjut hasil survei kepuasan layanan | Terlaksana    | Evaluasi dilakukan terhadap hasil survei sebagai dasar perbaikan layanan, khususnya dalam peningkatan kecepatan layanan, kemudahan prosedur, dan responslitas terhadap kebutuhan pelaku usaha.                                     |

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tingkat kepuasan

layanan sesuai target dan untuk mengidentifikasi aspek layanan yang perlu ditingkatkan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja antara lain:

1. Penguatan kanal komunikasi dan konsultasi layanan melalui staf Administrator KEK.
2. Pelaksanaan asistensi teknis kepada pelaku usaha dalam proses pengajuan perizinan, termasuk masterlist.
3. Peningkatan kecepatan proses penerbitan surat rekomendasi dan NPU melalui sistem digitalisasi layanan.
4. Koordinasi dengan instansi terkait (Kementerian Keuangan, BKPM, Imigrasi, dan Bea Cukai) untuk percepatan layanan lintas sektor.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Industropolis Batang, antara lain:

1. Tingkat partisipasi pelaku usaha dalam survei kepuasan masih terbatas, sehingga jumlah responden belum sepenuhnya mewakili seluruh sektor usaha di KEK.
2. Keterbatasan integrasi sistem layanan antarinstansi (seperti Bea Cukai, BKPM Online Single Submission, dan Imigrasi), yang menyebabkan beberapa proses asistensi dan validasi data memerlukan waktu lebih lama.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut serta capaian kinerja hingga Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya perbaikan dan rekomendasi tindak lanjut untuk memastikan target kinerja tahunan dapat tercapai, yaitu:

1. Meningkatkan intensitas sosialisasi dan partisipasi survei kepuasan melalui distribusi survei secara digital kepada seluruh pelaku usaha aktif.
2. Memperkuat integrasi data dan koordinasi antarinstansi melalui forum teknis bersama agar proses layanan menjadi lebih cepat dan sinkron.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yaitu:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu.

3.2 Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3.1 Persentase

Penyelesaian  
Perizinan dan Non  
Perizinan Kawasan  
Ekonomi Khusus  
Industropolis Batang  
yang Tepat Waktu

### Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki tugas untuk memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di dalam kawasan. Dalam rangka menjamin mutu dan ketepatan layanan, Administrator KEK memastikan bahwa seluruh kegiatan pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan.

Pelayanan perizinan mencakup pemberian legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), masterlist fasilitas fiskal, persetujuan impor, serta perizinan lainnya berbasis risiko melalui sistem OSS. Sementara itu, pelayanan non perizinan mencakup asistensi berusaha, konsultasi, dan fasilitasi kepada pelaku usaha.

Melalui indikator ini, Administrator KEK mengukur persentase penyelesaian layanan tepat waktu dibandingkan dengan total permohonan yang diterima sebagai indikator efektifitas dan efisiensi pelayanan.

### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja tahun 2026 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 80% sesuai dokumen perencanaan kinerja.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi kinerja tercatat sebesar 96.84%, sehingga capaian kinerja mencapai 120% dari target triwulan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar layanan telah diselesaikan sesuai standar waktu, meskipun masih terdapat layanan yang memerlukan waktu penyelesaian lebih lama.

Ringkasan capaian kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut:

| Indikator Kinerja Utama                                                         | Satuan | Target | Realisasi | % Kinerja |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-----------|
| IKU-3.1<br>Persentase<br>Penyelesaian<br>Perizinan dan Non<br>Perizinan Kawasan | %      | 80%    | 96.84%    | 120%      |

|                                                            |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| Ekonomi Khusus<br>Industropolis Batang<br>yang Tepat Waktu |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

Untuk memotret persentase penyelesaian perizinan dan nonperizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, dilakukan penghitungan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \left( \frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right)$$

Capaian tersebut diperoleh melalui pelaksanaan berbagai pelayanan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan, meliputi:

1. Penerbitan Masterlist sebanyak 125 layanan
2. Layanan Non Perizinan (konsultasi dan asistensi) sebanyak 50 layanan
3. Penerbitan NPU sebanyak 5 layanan
4. Penerbitan Persetujuan Impor sebanyak 7 layanan
5. Penerbitan PB/PB-UMKU dan Surat Keterangan Telah Wajib Laport sebanyak 3 layanan

Seluruh kegiatan pelayanan tersebut menunjukkan pelaksanaan tugas Administrator KEK yang konsisten dalam memberikan pelayanan kepada pelaku usaha di kawasan.

Realisasi capaian sebesar 96.84% dengan tingkat capaian kinerja 120% menunjukkan bahwa pelayanan perizinan dan non perizinan telah berjalan baik.

Ke depan, capaian kinerja diproyeksikan akan meningkat seiring dengan penguatan koordinasi lintas instansi, optimalisasi sistem pelayanan, serta penyempurnaan proses layanan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian layanan serta mendukung pencapaian target kinerja tahunan.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang tertuang dalam **Perjanjian Kinerja Tahun 2026**, pelaksanaan rencana aksi **Triwulan I Tahun 2026** adalah sebagai berikut:

| <b>3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu</b> |                                                        |               |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------|
| <b>No</b>                                                                                                                   | <b>Rencana Aksi Triwulan I</b>                         | <b>Status</b> | <b>Keterangan</b>                                          |
| 1                                                                                                                           | Pemberian layanan perizinan berusaha dan non perizinan | Terlaksana    | Pelayanan perizinan dan non perizinan dilaksanakan melalui |

|   |                                 |            |                                                                                                                                                |
|---|---------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                 |            | koordinasi dan monitoring untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian standar layanan Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Industropolis Batang. |
| 2 | Pemberian layanan non perizinan | Terlaksana | Layanan non perizinan dilaksanakan melalui asistensi dan konsultasi serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu layanan.    |

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan tercapainya persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK sesuai dengan target yang telah ditetapkan, serta mendukung peningkatan kualitas dan kecepatan pelayanan bagi pelaku usaha di kawasan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain:

1. Penguatan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga dan instansi terkait untuk meningkatkan efektivitas pelayanan serta percepatan penyelesaian kendala.
2. Optimalisasi sistem layanan (OSS dan INSW) serta monitoring pelayanan guna memastikan kelancaran proses dan kesesuaian standar layanan.
3. Fasilitasi pelaku usaha serta evaluasi dan penyempurnaan proses layanan untuk meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target, antara lain:

1. Perubahan kebijakan dan mekanisme pemenuhan persyaratan dasar dalam sistem OSS yang memerlukan penyesuaian proses oleh pelaku usaha.
2. Belum optimalnya integrasi dan keandalan sistem layanan (OSS dan INSW) yang berdampak pada proses perizinan dan validasi data.
3. Pelaksanaan layanan yang masih memerlukan koordinasi lintas instansi sehingga mempengaruhi kecepatan penyelesaian.
4. Belum optimalnya implementasi beberapa kebijakan dan fasilitas berusaha di kawasan.
5. Masih berlangsungnya proses penataan administrasi dan legalitas lahan yang berdampak pada kelancaran perizinan.

Berdasarkan kendala tersebut, disusun beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026 agar target kinerja dapat tercapai secara optimal, yaitu:

- 1. Penguatan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan instansi teknis terkait untuk memastikan keselarasan kebijakan dan percepatan penyelesaian permasalahan.
- 2. Optimalisasi dan penyempurnaan sistem layanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan integrasi proses perizinan.
- 3. Peningkatan koordinasi lintas instansi dalam rangka mempercepat proses layanan yang memerlukan persetujuan bersama.
- 4. Fasilitasi dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyelesaian kendala administratif dan teknis.
- 5. Penyederhanaan proses internal dan penguatan mekanisme verifikasi untuk mempercepat waktu penyelesaian layanan.

**3.2** Tingkat Efektifitas  
Pengawasan dan  
Pengendalian  
Kawasan Ekonomi  
Khusus Industropolis  
Batang.

**Latar Belakang**  
Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dilaksanakan melalui tahapan terstruktur mulai dari penetapan kawasan hingga optimalisasi operasional. Setelah KEK beroperasi, fokus diarahkan pada peningkatan investasi dan kinerja kawasan.

Dalam mendukung hal tersebut, pengawasan dan pengendalian menjadi fungsi penting Administrator KEK untuk memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan, serta memantau perkembangan investasi, tenaga kerja, dan dinamika operasional. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dan dilaporkan kepada Dewan Nasional KEK, serta dapat dilakukan secara insidental apabila diperlukan.

Pengukuran efektifitas dilakukan berdasarkan perbandingan antara rencana dan realisasi kegiatan serta tindak lanjut hasil pengawasan. Target pelaksanaan ditetapkan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun.

**Hasil Pengukuran Kinerja**  
Target kinerja pada Tahun 2026 sebesar 80%, dengan penetapan target tersebut mengacu pada Rencana Kerja Tahun 2026 serta dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Hingga Triwulan I Tahun 2026, kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Industropolis Batang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan, di mana seluruh kegiatan pengawasan dan pengendalian telah direalisasikan dan dilaporkan kepada Dewan Nasional KEK.

| Indikator Kinerja Utama            | Satuan | Target | Realisasi | % Kinerja |
|------------------------------------|--------|--------|-----------|-----------|
| IKU-3.2<br>Persentase penyelesaian | %      | 80     | 100%      | 120%      |

|                                                                                       |  |  |  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang |  |  |  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

Untuk mengukur tingkat efektifitas pengawasan dan pengendalian, digunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \%Tingkat\ Efektifitas &= \frac{(\Sigma Realisasi pengawasan dan pengendalian)}{\Sigma Rencana pengawasan dan pengendalian} \times 70\% \\
 &+ \frac{\Sigma Pengawasan dan pengendalian ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi pengawasan dan pengendalian} \times 30\%
 \end{aligned}$$

Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kegiatan yang direalisasikan dengan yang direncanakan, serta tingkat penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan. Pada Triwulan I Tahun 2026, seluruh 6 (enam) kegiatan pengawasan dan pengendalian yang direncanakan telah terlaksana seluruhnya.

Dari hasil perhitungan, komponen realisasi kegiatan memberikan kontribusi sebesar 70% dan komponen tindak lanjut sebesar 30%, yang keduanya tercapai penuh. Dengan demikian, tingkat efektifitas pengawasan dan pengendalian pada Triwulan I mencapai 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pengawasan terhadap LKPM, ketenagakerjaan, kesesuaian penataan ruang dengan masterplan, pelaporan melalui sistem aplikasi KEK, aspek lingkungan, serta penerapan dan pelaksanaan ER. Seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan ditindaklanjuti, sehingga capaian kinerja mencapai 120% dari target yang telah ditetapkan, yang menunjukkan kinerja pengawasan dan pengendalian berjalan secara optimal.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

| <b>3.2 Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang</b> |                                                  |               |                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------|
| <b>No</b>                                                                                              | <b>Rencana Aksi Triwulan I</b>                   | <b>Status</b> | <b>Keterangan</b>                                  |
| 1                                                                                                      | Monitoring pelaksanaan kegiatan usaha di kawasan | Terlaksana    | Kegiatan dilakukan untuk memantau aktifitas pelaku |

|   |                                               |            |                                                                                                                          |
|---|-----------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                               |            | usaha dan memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku di kawasan.                                                |
| 2 | Koordinasi pengawasan dengan instansi terkait | Terlaksana | Dilaksanakan dalam rangka sinkronisasi data dan percepatan tindak lanjut hasil pengawasan bersama instansi terkait.      |
| 3 | Penyusunan laporan hasil pengawasan kawasan   | Terlaksana | Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pengawasan serta bahan evaluasi dan rekomendasi kebijakan. |

Kegiatan monitoring dilakukan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan ketentuan yang berlaku, sementara koordinasi dengan instansi terkait bertujuan untuk memperkuat sinergi dalam pelaksanaan pengawasan serta percepatan penyelesaian permasalahan di kawasan. Penyusunan laporan pengawasan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan evaluasi terhadap kondisi operasional KEK.

Selain pelaksanaan rencana aksi tersebut, terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja pada Triwulan I, antara lain:

1. Penguatan koordinasi dengan instansi teknis terkait guna memastikan keselarasan pelaksanaan pengawasan;
2. Pemanfaatan sistem digital dalam pengumpulan dan pengolahan data sebagai dasar pemantauan dan evaluasi;
3. Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan kewajiban pelaporan agar lebih tertib dan tepat waktu.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasional KEK Industropolis Batang masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Belum optimalnya pemenuhan persyaratan dasar oleh pelaku usaha, khususnya dokumen lingkungan dan perizinan bangunan yang masih terkendala implementasi kebijakan.

2. Kendala pada sistem INSW dan integrasi data yang belum optimal sehingga menghambat kelancaran proses fasilitas kepabeanan dan perpajakan.
3. Permasalahan kesiapan kawasan, khususnya belum selesainya proses peralihan lahan yang berdampak pada kepastian hukum dan proses perizinan pelaku usaha.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut serta hasil capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026, beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja dapat tercapai secara optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kementerian/Lembaga terkait dalam penyelesaian permasalahan dan penyesuaian kebijakan.
2. Memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan persyaratan dasar serta kepatuhan pelaku usaha, baik aspek lingkungan, bangunan, maupun legalitas lahan.
3. Melakukan pendampingan dan asistensi kepada pelaku usaha serta percepatan penyelesaian kendala sistem dan operasional guna mendukung kelancaran kegiatan usaha di kawasan.

## 4

### **Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik**

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik yaitu Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

##### Latar Belakang

Indeks Tata Kelola Administrator KEK merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja tata kelola organisasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Administrator KEK Industropolis Batang. Indeks ini mencerminkan efektifitas pelaksanaan kegiatan, pencapaian output, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor pendukung kinerja organisasi.

Pengukuran indeks dilakukan berdasarkan tiga komponen utama, yaitu capaian realisasi anggaran, capaian output kegiatan, dan pengembangan SDM, dengan bobot masing-masing sebesar 45%, 45%, dan 10%. Dengan pendekatan ini, indeks tata kelola memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kualitas pengelolaan organisasi.

##### Hasil Pengukuran Kinerja

Target Indeks Tata Kelola pada Triwulan I Tahun 2026 ditetapkan sebesar **3,00**. Sampai dengan akhir Triwulan I, realisasi indeks mencapai **3,00** atau sebesar **100,00%** dari target yang ditetapkan.

Nilai indeks tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan komponen sebagai berikut:

| Indikator Kinerja Utama                                                                 | Satuan | Target | Realisasi | % Kinerja   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-------------|
| IKU-4.1<br>Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang | Indeks | 3      | 3         | <b>100%</b> |

- **Capaian Realisasi Anggaran**

Perhitungan tingkat penyerapan anggaran dilakukan dengan formula:

$$\% \text{Capaian Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target IKU 2026}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasi anggaran hingga Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

| Periode           | Target Tahun 2026 | Pagu        | Realisasi s.d. Triwulan I | Capaian |
|-------------------|-------------------|-------------|---------------------------|---------|
| <b>Triwulan I</b> | 15%               | 310.982.000 | 32.310.730                | 69,27%  |

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi anggaran Administrator KEK Industropolis Batang tercatat sebesar **Rp32.310.730** dari total pagu anggaran

sebesar **Rp310.982.000**, atau mencapai **10,39%** dari total anggaran yang tersedia. Dibandingkan dengan target penyerapan Triwulan I sebesar **15%**, capaian realisasi anggaran tersebut setara dengan **69,27%** dari target triwulanan.

Capaian realisasi anggaran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan secara terukur dan berbasis prioritas, dengan tetap memperhatikan kebutuhan operasional organisasi serta prinsip efisiensi dalam penggunaan anggaran. Meskipun tingkat penyerapan pada Triwulan I masih berada di bawah target tahunan, kondisi ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang prudent, selektif, dan difokuskan pada kegiatan prioritas yang mendukung pelaksanaan program pada triwulan berikutnya.

- **Capaian Output** sebesar **100,00%**, berdasarkan realisasi output kegiatan pada aplikasi kinerja;
- **Pengembangan SDM** sebesar **0,00%**, karena belum terdapat SDM yang mengikuti pembelajaran minimal 20 JP pada periode ini.

#### *Indeks Tata Kelola*

$$\begin{aligned} &= (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) \\ &+ (\text{Capaian Output} \times 45\%) \\ &+ (\text{Pengembangan SDM} \times 100\%) \end{aligned}$$

Capaian indeks tata kelola pada Triwulan I menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan pencapaian output telah berjalan optimal, tercermin dari capaian output sebesar 100%. Sementara itu, realisasi anggaran masih berada di bawah target triwulanan karena sebagian kegiatan masih dalam tahap awal pelaksanaan.

Di sisi lain, komponen pengembangan SDM belum memberikan kontribusi karena belum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran minimal 20 JP pada Triwulan I. Meskipun demikian, secara keseluruhan kinerja tata kelola tetap mencapai target yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan telah berjalan efektif dan terarah.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 berfokus pada kegiatan pemantauan penyerapan anggaran kegiatan prioritas, evaluasi realisasi hingga akhir triwulan, serta optimalisasi penggunaan anggaran, dengan hasil pelaksanaan sebagai berikut:

**4.1. Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang**

| No | Rencana Aksi Triwulan I                         | Status     | Keterangan                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Monitoring pelaksanaan program kerja organisasi | Terlaksana | Telah dilakukan monitoring pelaksanaan program kerja secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana kerja dan target kinerja Triwulan I.                                                       |
| 2  | Penyusunan laporan kinerja periode berjalan     | Terlaksana | Laporan kinerja Triwulan I telah disusun sebagai bahan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi capaian kinerja organisasi secara periodik.                                                                                             |
| 3  | Evaluasi pelaksanaan kegiatan organisasi        | Terlaksana | Evaluasi pelaksanaan kegiatan telah dilakukan melalui penelaahan capaian output, realisasi anggaran, dan pelaksanaan kegiatan guna memastikan kesesuaian dengan target IKU serta mendukung perbaikan kinerja pada triwulan berikutnya |

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah memperhatikan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya dalam pengelolaan dan realisasi anggaran kegiatan prioritas. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran mendukung capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi kelembagaan Administrator KEK Industropolis Batang secara optimal.

**Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Adanya keterlambatan proses administrasi pencairan anggaran pada beberapa kegiatan akibat penyesuaian dokumen pendukung dan verifikasi internal.
2. Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan akibat koordinasi lintas instansi yang memerlukan waktu tambahan untuk sinkronisasi agenda dan data.
3. Keterbatasan sumber daya manusia pada fungsi keuangan dan pelaporan yang berdampak pada kecepatan proses input data realisasi anggaran.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal:

1. Melakukan percepatan proses administrasi keuangan melalui penyederhanaan alur verifikasi dan peningkatan koordinasi antarbagian terkait.
2. Menyusun jadwal koordinasi yang lebih terencana dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dan instansi teknis untuk menghindari penundaan kegiatan.
3. Melakukan peningkatan kapasitas dan penugasan tambahan bagi staf pengelola keuangan serta pemanfaatan sistem digital untuk mempercepat proses pelaporan dan monitoring realisasi anggaran.
4. Menyusun rencana kerja yang lebih terstruktur agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan berjalan tepat waktu.

Plt. Kepala Administrator  
KEK Industropolis Batang,



Tjertja Karja Adil